REPOSITORI STAIN KUDUS

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Diskripsi Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya BPRS Saka Dana Mulia

BPRS Saka Dana Mulia diresmikan oleh BANK Indonesia mulai tangggal 31 Januari 2013 beroperasioanal pada tanggal 1 Februari 2013 dengan lokasi kantor di Jl.RM, Sosrokartono ruko barongan no.3 Kudus,seiring dengan perkembangan PT BPRS Saka Dana Mulia dan di lihat kondisi kantor yag lama yang kurang representatif maka pada tahun 2014 di lakukan perpindahan lokasi kantor ke di Jl. Jendral Sudirman 857 – 858 Dersalam Bae Kudus hingga sampai sekarang.[1] Saka adalah kepanjangan dari Salafiyah Kajen. yaitu sebuah Yayasan Lembaga Pendidikan di Kajen Margoyoso Pati.dan dalam Satu Manajemen dengan Giri Muria Group (GMG)

a. Ijin Prinsip

Payung hukum atas pendirian adalah PT BPRS Saka Dana Mulia berdasarkan akta pendirian No 10 tanggal 04 Januari 2013 Ijin Prinsip didapat dari Surat Keputusan Direktorat Perbankan Syariah Bank Indonesia Nomor: 14/2762/DPbS tanggal 27 Desember 2012 perihal persetujuan prinsip pendirian PT. BPRS Saka Dana Mulia.

b. Ijin Usaha

Ijin Usaha didapat dari Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia Nomor: 14/91/KEP.GBI/2012 tanggal 21 Desember 2012 tentang pemberian ijin usaha PT. BPRS saka dana mulia.

Sesuai dengan UU no 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah, kegiatan menjadi aktivitas utama BPRS Saka Dana Mulia Kudus adalah menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito berjangka dan tabungan, menyediakan pembiayaan dan penempatan dana berdasarkan prinsip syariah sesuai dengan ketentuan

[1] Dokumen BPRS Saka Dana Mulia kudus

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

yang ditetapkan oleh bank indonesia dan menempatkan dana dalam bentuk tabungan pada bank lain.

2. Visi Misi

1. Visi

Menjadi BPR Syariah yang sehat dan bermanfaat.

2. Misi

1) Menjalankan operasi bank secara murni syariah
2) Melayani masyarkat ekonomi mikro kecil secara optimal dengan mengedepankan pelayanan prima
3) Merekrut dan membina pegawai yang handal dan berahlakul karimah,meningkatkan performance komitmen dan kompetensi
4) Menjalankan sop secara penuh dengan prinsip good corporate governance
5) Menjaga kinerja bank dengan tetap konsisten menjaga kehati hatian
6) Membangun kepercayaan masyarakat luas terhadap bank[2]

3. Alamat Kantor

Kantor pusat di Jl Jendral Sudirman no 857 – 858 Dersalam Bae Kudus

Kator kas di Jl Sunan Kudus 147 dan di desa colo depan masjid colo / Gerbang Jl Masjid Makam Sunan Muria Colo Dawe Kudus.

4. Struktur Organisasi

Untuk mengetahui lebih detail tentang manajemen PT. BPRS Saka Dana Mulia Kudus maka perlu diketahui struktur organisasi di PT. BPRS Saka Dana Mulia Kudus adalah sebagai berikut:

[2] Dokumen BPRS Saka Dana Mulia kudus

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

Gambar 4.1
Struktur Organisasi PT. BPRS Saka Dana Mulia

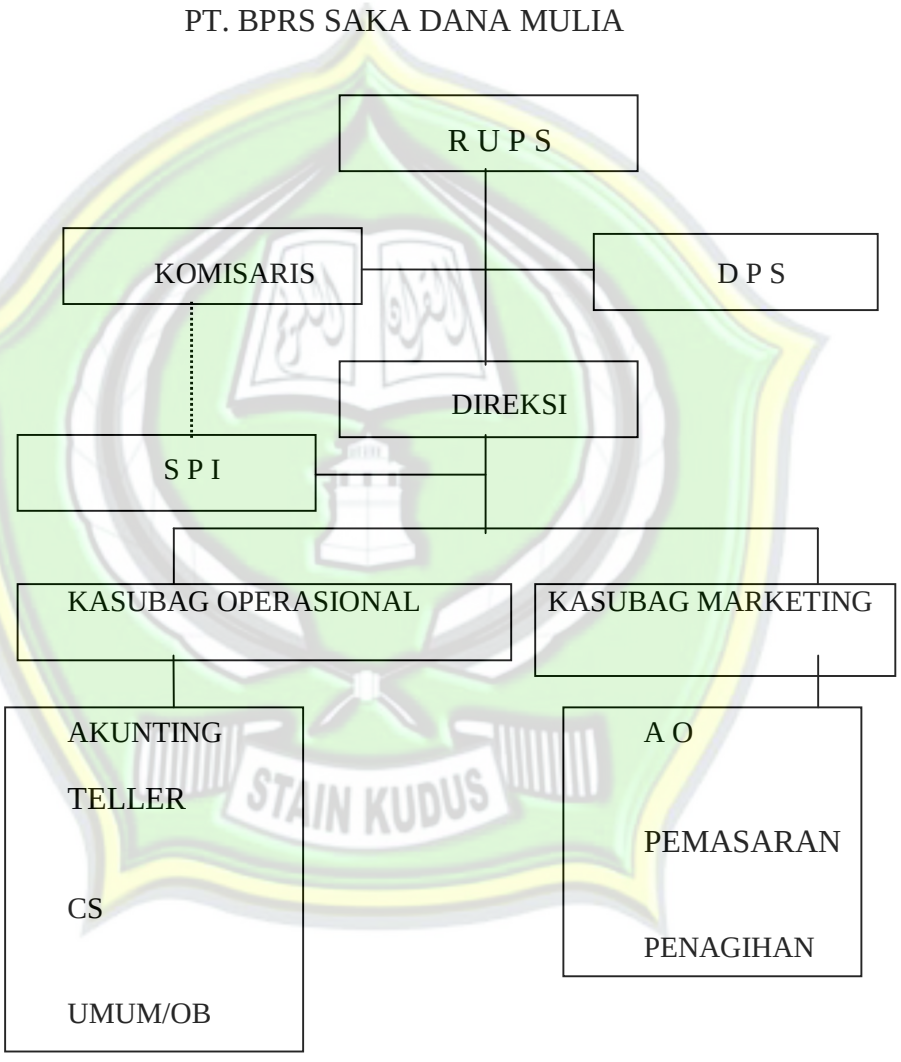

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

A. Susunan Pengurus

1) Dewan Pengawas Syariah

H. Drs Ghufron Halim, S.E.M.M

H. Ulil Albab S.Ag.M.Si

Dewan Komisaris

H. Ubaidillah Wahab.S.H

Alfi Hidayat.S.E.M.M

2) Dewan Direksi

Direktur Utama : Farif Nurharyanto.S.P

Direktur : Muklis Arifiyanto Amd

B. Susunan Bidang Pemasaran

1) Kasubag pemasaran : Ragil Prasetiyo

C. Bidang Operasional

1) Kasubag Operasional : Sri Mulyani Spi[3]

2. Produk-Produk PT. BPRS Saka Dana Mulia

A. Produk Simpanan wadiah iB

Tabungan iB *wadiah* merupakan tabungan yang dikelola dengan sistem simpanan titipan (*wadiah*).

a. Tabungan Tamasya

Tabungan Tamasya (Tabungan Masyarakat) merupakan tabungan yang dikelola dengan system *wadiah* (titipan) dengan beberapa ketentuan yaitu, setoran awal minimal Rp. 10.000,- , dapat diambil kapan saja (*on call*) dan bonus (‘*athaya*) yang kompetitif.[4]

b. Tabungan Pendidikan

Tabungan Pendidikan membantu para Nasabah dalam merencanakan biaya pendidikan anak dengan ketentuan;

a) Setoran awal minimal Rp.10.000,-

[3] Dokumen BPRS Saka Dana Mulia kudus

[4] Sistem dan Prosedur Tabungan BPRS Saka Dana Mulia Kudus hlm 1

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

b) Setoran selanjutnya minimal Rp.10.000,- per bulan.
c) Nisbah bagi hasil ditetapkan berdasarkan akad perjanjian.
d) Jangka waktu menyesuaikan dengan jenjang pendidikan anak.

c. Tabungan Tahapan Masyarakat

Tabungan Tahapan Masyarakat untuk para Nasabah yang ingin menabungkan dana ya dalam periode minmal 1 tahun

a) Setoran awal minimal Rp.100,000
b) Bisa di ambil dalam jangka satu tahun
c) Ada bonus dan undian setiap tahun.

d. Deposito dana mulia iB

Deposito dana mulia iB di peruntukan kepda nasabah yang menginginkan penempatan dananya dalam bentuk investasi yang aman dengan akad *mudharabah* (bagi hasil). Bank akan memberikan bagi hasil yang kompetitif setiap bulan yang di sesuaikan dengan jangka waktu dan nominal depositonya dengan ketentuan.

a) Setoran minimal Rp.1000.000,-
b) Jangka waktu1, 3,6 dan 12 bulan.
c) Nisbah bagi hasil ditetapkan berdasarkan ketentua.[5]

e. Keunggulan Produk Penyimpanan Dana

Keunggulan produk tabungan dana di PT. BPRS Saka Dana Mulia Kudus adalah
dikelola dengan sistem syariah.

1. Bagi hasil atau bonus kompetitif
2. Bebas biaya administrasi bulanan
3. .Dijamin oleh LPS (Lembaga Penjamin Simpanan) sampai dengan 2 milyar rupiah.
4. Menjadi salah satu alternatif untuk merencanakan masa depan lebih baik.

[5] Sistem dan Prosedur Tabungan BPRS Saka Dana Mulia Kudus hlm 2

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

5. Menjadi salah satu alternatif untuk investasi yang aman dan terpercaya.
6. Mendapatkan pelayanan dan fasilitas yang nyaman
7. .Mendapatkan souvenir yang menarik langsung pada saat pembukaan rekening.
8. Dapat dijadikan sebagai agunan pembiayaan.
9. Mendapatkan bingkisan berupa perlengkapan sekolah untuk tabungan pendidikan.[6]

f. Sedangkan syarat pembukaan rekening seperti syarat pada lembaga keuangan yang lain yaitu
   a. Mengisi formulir pembukaan rekening tabungan atau deposito.
   b. Melampirkan foto copy identitas diri berua KTP/SIM/Kartu Pelajar.
   c. Melampirkan foto copy Akta Kelahiran (untuk tabungan pendidikan).[7]

g. Tingkat Imbalan Pada Simpanan

   Dalam setiap produk simpanan bank syariah tidak menggunakan imbalan dalam bentuk presentase bagi hasil. PT. BPRS Saka Dana Mulia memberikan tingkat imbalan berdasarkan pada kebijakan manajemen kantor. Besarnya imbalan untuk tabungan *mudharabah* dan deposito yang diberikan perbulannya juga berbeda-beda tergantung dari tingkat keuntungan PT. BPRS Saka Dana Mulia . Untuk nasabah khusus yaitu nasabah yang mempunyai tingkat bagi hasil berbeda dari yang lain karena tingkat deposito yang besar akan mempunyai prosentase yang jumlah imbalannya akan lebih besar dibandingkan dengan nasabah biasa. Untuk produk tabungan *wadiah* besaran bonus perbulan murni dari kebijakan manajemen kantor Maka

[6] Wawancara dengan Ibu Sri Mulyani Kasubag Operasioanl di BPRS Saka Dana Mulia Kudus Tanggalgl 20 November 2016

[7] Sistem dan Prosedur Tabungan BPRS Saka Dana Mulia Kudus hlm 3

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

dapat disimpulkan bahwa besaran imbalan per bulan di PT. BPRS akan selalu berbeda.[8]

2. Produk Pembiayaan

a. Pembiayaan mikro iB

Pembiayaan mikro iB dengan akad untuk nasabah yang sudah mempunyai usaha mikro dan membutuhkan pengembangan usahanya ,bank akan mudah memproses pengajuan dengan persyaratan yang dapat di jangkau nasabah dengan waktu pembiayaan bisa sampai 24 bulan,dengan akad *murabahah* adalah jual beli dengan harga asal ditambah keuntungan yang disepakati antara pihak bank dengan nasabah, dalam hal ini bank menyebutkan harga barang kepada nasabah yang kemudian bank memberikan margin dalam jumlah tertentu sesuai dengan kesepakatan. Dalam pelaksanaanya PT. BPRS Saka Dana Mulia memberikan solusi terhadap seseorang yang akan membeli barang konsumtif, tetapi belum mempunyai dana yang mencukupi. Pembelian ini dapat berupa pembelian sepeda motor, alat-alat elektronik, kebutuhan rumah tangga, bahan-bahan dagangan dan lain lain. [9]

Pembiayaan *murabahah* di PT. BPRS Saka Dana Mulia tidak menggunakan bunga dalam mengambil keuntungan tetapi menggunakan *margin* (keuntungan pada pihak bank) yang telah disepakati dalam akad. Pembayaran pembiayaan *murabahah* dilakukan setiap bulan dengan membayar pokok dan ditambah *margin*. Syarat pengajuan pembiayaan ini adalah;

1. Mengisis formulir permohonan.
2. Foto copy KTP suami istri, KK dan surat nikah.
3. FC STNK atau SHM (sertifikat hak milik).
4. Agunan sertifikat atau BPKB kendaraan bermotor atau *cash collateral*.

[8]Wawancara dengan Ibu Sri Mulyani Kasubag Operasioanl di BPRS Saka Dana Mulia Kudus Tanggal20 November 2016

[9] Dokumen pembiayaan BPRS Saka Dana Mulia Kudus hlm 1

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

5. Melampirkan daftar rencana pembelian barang. [10]

b. Pembiayaan jangka pendek iB

Pembiayaan bank kepada nasabah pada sektor pertanian/ perkebunan/ peternakan/ perikanan.dan proyek pekerjaan yang memerlukan modal cepat secara jangka pendek (musiman) dengan akad *Musyarakah* yaitu perjanjian kerjasama antara dua pihak atau beberapa pihak, baik mengenai modal ataupun pekerjaan atau usaha untuk memperoleh keuntungan bersama. Dalam pelaksanaannya PT. BPRS Saka Dana Mulia akad *musyarakah* dilakukan dengan bentuk kerja sama dengan petani dalam usaha pertanian. Dalam perjanjiannya akad ini menggunakan prinsip bagi hasil. Proyeksi usaha dilakukan diawal agar dapat mengetahui gambaran besarnya keuntungan yang didapat sehingga dapat ditentukan besaran bagi hasil untuk kedua belah pihak. Pembayaran pada akad *musyarakah* dilakukan setelah nasabah sudah panen atau sudah selesai kontrak kerja. Lama pembiayaan ini adalah 4,5 dan 6 bulan. Syarat pengajuan pembiayaan ini adalah;

1. Mengisis formulir permohonan.
2. Foto copy KTP suami istri, KK dan surat nikah.
3. FC STNK atau SHM (sertifikat hak milik).
4. Agunan sertifikat atau BPKB kendaraan bermotor atau *cash collateral*.
5. Melampirkan legalitas usaha (bukti usaha pertanian).
6. Melampirkan rencana biaya pengeluaran dan pemasukan hasil pertanian. [11]

c. Pembiayaan karyawan iB

Dalam dunia perbankan, seseorang yang ingin mengajukan pembiayaan salah satu syaratnya harus mempunyai usaha yang diajukan untuk dibiayai, tetapi jika pembiayaan ini dilakukan untuk

[10] Wawancara dengan Bapak Ragil Prasetyo Selaku Marketing di BPRS Saka Dana Mulia Kudus tanggal 20 juli 2016

[11] Sistem dan Prosedur Pembiayaan Produk BPRS Saka Dana Mulia Kudus hlm 4

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

kebutuhan non- usaha maka solusinya adalah dengan pembiayaan karyawan. Pembiayaan karyawan merupakan pembiayaan yang dikususkan sebagai solusi persoalan keuangan bagi karyawan maupun PNS untuk kebutuhan konsumsi yang berkaitan dengan biaya pendidikan, biaya kesehatan, talangan umroh, maupun biaya talangan pernikahan atau khitanan. Pembiayaan karyawan yang ditawarkan kepada nasabah memakai prinsip syariah dengan menggunakan akad *murabahah*, dengan jangka waktu yang ditawarkan 10 s/d 36 bulan dengan *murabahah* yang relatif ringan. Keunggulan dari Pembiayaan karyawan iB diantaranya proses cepat dan mudah serta *ujroh* atau *fee* yang murah dan kompetitif. Syarat pengajuan pembiayaan ini adalah;

1. Mengisis formulir permohonan.
2. Foto copy KTP suami istri dan KK.
3. Agunan sertifikat atau BPKB kendaraan bermotor atau *cash collateral*.
4. Melampirkan rencana kebutuhan.[12]

d. iB Gadai Emas

iB Gadai Emas merupakan solusi permasalahan keuangan tanpa harus kehilangan barang-barang perhiasan nasabah. Keunggulan iB Gadai Emas diantaranya, proses cepat dan mudah, biaya penyimpanan kopetitif, dikelola secara syariah, jangka waktu 4 bulan dan dapat diperpanjang. Gadai emas dilakukan dengan menggunakan akad *rahn*, *qard* dan *ijarah*. Praktek pembiayaan ini seperti pada lembaga pegadaian, tetapi khusus menggunakan emas. Emas yang dijadikan jaminan akan ditaksir berapa kadar karatnya sehingga harga emas dapat diketahui secara lebih adil. Setelah itu baru ditimbang beratnya. Pembiayaan yang diberikan tidak lebih dari 75% dari harga emas saat penaksiran. Persyaratan iB Gadai Emas adalah mengisi formulir pendaftaran, foto copy KTP dan menyerahkan agunan berupa

[12] Dokumen Pembiayaan Produk BPRS Saka Dana Mulia Kudus hlm 2

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

emas beserta surat-surat atau kwitansinya.biaya penyimpanan kompetiti hanya Rp.500.per hari.

E.Pembiyaan Perdagangan iB

Pembiyaan bank kepada nasabah dengan akad jual beli yang di tujukan kepada pelaku usaha di sektor perdagangan yang membutuhkan dana cepat dan mudah,nasabah bisa mendapatkan dana untuk modal kerja dengan pembiyaan bisa mencapai 36 bulan,dengan syarat pengajuan.

1. Mengisis formulir permohonan.
2. Foto copy KTP suami istri dan KK.
3. Agunan sertifikat atau BPKB kendaraan bermotor atau *cash collateral*.
4. Melampirkan rencana kebutuhan.[13]

B. Diskripsi Data Penelitian

1. Data Tentang Implementasi Pembiayaan Jangka Pendek Di BPRS Saka Dana Mulia Kudus

Salah satu produk pembiayaan yang sangat dibutuhkan nasabah adalah pembiyaan jangka pendek, yaitu pembiyaan BPRS Saka Dana Mulia Kudus kepada nasabah dengan sistem bagi hasil yang ditujukan kepada sektor pertanian, perkebunan, peternakan perikanan dan proyek jangka pendek yang memerlukan modal cepat dan secara musiman,dengan akad *musyarakah.*[14]

Musyarakah adalah akad kerjasama antara dua belah pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu dan masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan risiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan. [15]

---

[13] Sistem dan Prosedur Pembiayaan BPRS Saka Dana Mulia Kudus hlm 4

[14] Dokumen Pembiayaan BPRS Saka Dana Mulia Kudus hlm 5

[15] Mumahammad Syafi'I Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktek*, Gema Insani Press, Jakarta,2001. hlm. 90.

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

Menurut saudara Ragil Prasetyo pembiayaan musyarakah di BPRS Saka Dana Mulia Kudus merupakan pembiyaan jangka pendek maksimal 6 bulan " Pembiayaan *musyarakah* pada PT. BPRS Saka Dana Mulia Kudus adalah Pembiayaan dana dari BPRS kepada nasabah khusus jangka pendek, untuk menutupi kekurangan biaya pertanian dan kontraktor Untuk memenuhi biaya perawatan tanaman dan biaya-biaya lain sampai masa panen atau pengerjaan usaha [16]

Pembiayaan jangka pendek ini dikususkan untuk nasabah yang membutuhkan pembiayaan secara musiman maksimal waktu 6 bulan. Karena kalau pinjam di masyarakat belum tentu ada yang mau kerja sama.. Untuk bisa melanjutkan usaha pertanian banyak masyarakat harus meminjam di lembaga keuangan konvensional, oleh sebab itu BPRS Saka Dana Mulia Kudus membantu kekurangan dana masyarakat dengan cara kemitraan melalui pembiayaan *musyarakah*. berikut laporan pembiayaan dalam 3 tahun terahir.

Tabel 4.1

Pembiayaan Pada PT. BPRS Saka Dana Mulia (dalam ribuan)

Pembiayaan	2013	2014	2015
Murabahah	1.508.959	2.564.993	3.632,478
Mudharabah			
Musyarakah	81.500	608.000	1.271.000
Qard	0	0	105.390
Ijarah Multijasa	0	0	0
Total	**1.590.459**	**3.172.993**	**5.200.985**

[16] Wawancara dengan Saudara Ragil Prasetio Selaku Marketing di Kantor BPRS Saka Dana Mulia Kudus tanggal 20 september 2016

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

Sumber: Bank Indonesia[17]

Dari data per 3 tahun terahir ada peningkatan yang bagus 70% pertahun hal ini di karenakan banyak yang minat pada pembiyaan tersebut PT. BPRS Saka Dana Mulia Kudus menyediakan dana untuk pertanian/ perikanan dan pembiyaan proyek kepada masyarakat yang masih kekurangan dana jangka pendek. dengan adanya dana pembiayaan tersebut dapat membantu masyarakat melanjutkan perawatan tanaman pertaniannya supaya tanaman hasilnya berhasil dan dapat menyelesaikan proyek secara maksimal.seperti yang di sampaikan Bapak Muklis

"Pembiayaan jangka pendek *musyarakah* merupakan produk pembiayaan kemitraan, produk ini diluncurkan oleh PT. BPRS Saka Dana Mulia Kudus karena banyaknya permintaan dari masyarakat (calon nasabah) yang menginginkan pembiayaan tanpa harus mengangsur secara bulanan tapi cukup dengan satu kali pembayaran saat selesai panen atau musiman. Mereka ingin mendapatkan pembiayaan dengan mudah dan cepat, sehingga jadwal panen bisa terencana dengan baik."[18]

Diharapkan hadirnya produk pembiayaan jangka pendek ini bukan hanya sekedar produk pelengkap tapi sebagi produk pokok yang yang mampu meningkatkan pendapatan nasabah dan pendapatan BPRS Saka Dana Mulia Kudus.

Waktu pembiayaan *musyarakah* di BPRS Saka Dana Mulia Kudus adalah tiga, empat, lima dan maksimal enam bulan dihitung setelah realisasi pembiayaan. Perbedaan waktu pembayaran harus disesuaikan dengan rencana waktu panen. Selama masa pembayaran, nasabah tidak mengangsur, tetapi memberikan bagi hasil bulanan. modal dilunasi langsung tunai saat masa perjanjian habis,atau bisa ikut diangsur waktu membayar bagi hasil tiap

[17]Laporan Keuangan BPR Syariah Saka Dana Mulia Tahun 2015, di akses dari http://www.bi.go.id/id/publikasi/laporan-keuangan/bank/bpr-syariah, diunduh pada tanggal 14 April 2016

[18] Wawancara dengan Bapak Muklis Arifiyanto Selaku Direktur Di Kantor BPRS Saka Dana Mulia Tgl 23 November 2016

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

bulan, maka bagi hasilnya dihitung dari sisa pokok tersebut. karena bank akan mengambil secara sekaligus pada saat akhir batas pembayaran pembiayaan. Nasabah harus mampu melunasi batas akhir kontrak atau jatuh tempo, hal ini untuk mengukur tanggung jawab konsumen, biarpun nanti bisa pengajuan pembiayaan lagi,setelah dilunasi[19]

,Ketentuan umum pembiayaan berdasarkan *Musyarakah*;

a. Bank dan nasabah masing-masing bertindak sebagai mitra usaha dengan bersama-sama menyediakan dana dan/atau barang untuk membiayai suatu kegiatan usaha tertentu;
b. Nasabah bertindak sebagai pengelola usaha dan Bank sebagai mitra usaha dapat ikut serta dalam pengelolaan usaha sesuai dengan tugas dan wewenang yang disepakati;
c. Bank berdasarkan kesepakatan dengan nasabah dapat menunjuk nasabah untuk mengelola usaha;
d. Pembiayaan diberikan dalam bentuk tunai dan/atau barang;
e. Dalam hal pembiayaan diberikan dalam bentuk barang, maka barang yang diserahkan harus dinilai secara tunai berdasarkan kesepakatan;
f. Jangka waktu pembiayaan, pengembalian dana, dan pembagian keuntungan ditentukan berdasarkan kesepakatan antara Bank dan nasabah;
g. Biaya operasional dibebankan pada modal bersama sesuai kesepakatan;
h. Pembagian keuntungan dari pengelolaan dana dinyatakan dalam bentuk nisbah yang disepakati;
i. Bank dan nasabah menanggung kerugian secara proporsional menurut porsi modal masing-masing, kecuali jika terjadi kecurangan, lalai, atau menyalahi perjanjian dari salah satu pihak;

[19] Sistem dan prosedur Pembiyaan Musyarakah Dokumen BPRS Saka Dana Mulia Kudus

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

j. Nisbah bagi hasil yang disepakati tidak dapat diubah sepanjang jangka waktu investasi, kecuali atas dasar kesepakatan para pihak dan tidak berlaku surut;

k. Nisbah bagi hasil dapat ditetapkan secara berjenjang *(tiering)* yang besarnya berbeda-beda berdasarkan kesepakatan pada awal Akad;

l. Pembagian keuntungan dapat dilakukan dengan metode bagi untung atau rugi *(profit and loss sharing)* atau metode bagi pendapatan *(revenue sharing)*;

m. Pembagian keuntungan berdasarkan hasil usaha sesuai dengan laporan keuangan nasabah;

n. Pengembalian pokok pembiayaan dilakukan pada akhir periode Akad atau dilakukan secara angsuran berdasarkan aliran kas masuk *(cash in flow)* usaha;

o. Bank dapat meminta jaminan atau agunan untuk mengantisipasi risiko apabila nasabah tidak dapat memenuhi kewajiban sebagaimana dimuat dalam Akad karena kelalaian dan atau kecurangan.[20]

Dalam prakteknya, BPRS Saka Dana Mulia Kudus dalam pembiayaan *musyarakah* bertindak sebagai penyalur dana yang membantu nasabah kekurangan dana. dalam melaksanakan proyek atau usaha pertanian maupun perikanan, Selanjutnya untuk perawatan tanaman pertaniannya ataupun opeasional proyek menjadi tanggung jawab penuh nasabah. Kami uraikan mekanisme pembiayaan *musyarakah* sebagi berikut, dari wawancara kepada yang berwenang di BPRS Saka Dana Mulia dan beberapa Nasabah yang berkaitan dengan pembiayaan jangka pendek minimal pembiyaan Rp 5,000,000.berikut proses pembiayaan secara narasi kami uraikan.

Tahap awal adalah prospek ke nasabah yaitu tugas marketing melakukan prospek memasarkan produk khusunya pembiayaan secara proaktif jemput bola atau *on the spot* ke nasabah bisa juga melalui iklan

[20] Sistem Dan Prosedur Pembiyaan Musyarakah Dokumen BPRS Saka Dana Mulia Kudus

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

melalui surat kabar,brosur,sms,nasabah di sisni harus mempunyai usaha yang produktif.seperti yang disampaikan Bapak Muklis.

"Tugas dari marketing selain memasarkan produk simpanan yang terpenting adalah memasarkan produk pembiayaan dan ada tugas dan tanggung jawab tetentu setiap marketing harus sigap dan cekatan dengan berbagi media. "[21]

Seperti juga yang dilakukan Bapak Ragil Prasetyo selaku marketing yang selalu gesit dan cepat dengan kerja keras dan kerja cerdasnya supaya bisa target pembiayaan setiap bulan dengan menyebar brosur dan full up nasabah dor to dor ke pasar atau kerumah,berikut kutipan wawancaranya

"Seorang marketing harus kuat dan jangan malu yang penting benar,dan banyak cara berbagi media promosi, ada juga nasabah yang datang langsung ke kantor, atau menghubungi marketing dengan telfon maupun sms.hanya tanya dulu atau langsung pengajuan jika nasabah memang berminat maka dari marketing langsung mengunjungi nasabah."[22]

Tidak menunggu lama jika ada nasabah yang menghubungi marketing maka berikutnya collecting data dimana nasabah yang berminat harus menyerahkan persyaratan berupa (foto copy ktp suami istri,foto copy kartu keluarga , foto copy surat nikah, foto copy keterangan usaha dari desa, foto copy agunan yang mau di jaminkan, sebagai jaminan pembiayaan,)

Bersama ini marketing meminta informasi ke Bank Indonesia (*BI cheking*) secara online dimana informasi ini memakai pasword kepala BPRS hasilnya hari itu juga dapa di ketahui apakah calon nasabah baik di BI cheking kemudian diserahkan kepada petugas administrasi pembiayaan untuk proses selanjutnya,[23]

[21] Wawancara dengan Bapak Muklis Arifiyanto Selaku Direktur Di Kantor BPRS Saka Dana Mulia Tgl 23 November 2016

[22] Wawancara Dengan Bapak Ragil Prasetyo Selaku Marketing di BPRS Saka Dana Mulia Kudus Tanggal 20 September 2016

[23] Wawancara Dengan Ibu Sri Mulyani Kabag Operasional di BPRS Saka Dana Mulia Kudus Tanggal 23 November 2016

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

Analisa nasabah tidak bisa dilihat hanya dari perilaku maupun jaminan yang di agunkan saja. tetapi rapot perbankan atu BI cheking yang menunjukkan transaksi pembiyaan nasabah di bank lain baik apa buruk maka untuk memntapkan realisasi pembiyaan di gunakan cek BI cheking,seperti yang di utarakan bapak muklis.

"Karena banyaknya nasabah yang mengajukan pembiayaan baik *murabahah* maupaun *musyarakah* jadi kami filter cek *BI cheking* karena terkadang punya riwayat merah di Bank lain, atau dibuat atas nama orang lain yang tidak melakukan kewajibannya, padahal survey lingkungan dia oarang yanng baik tidak ada masalah dilingkungan. Apabila BI chekingnya bagus petugas langsung survey dan apabila *BI chekingnya* buruk maka nasabah di hubungi dan dijelaskan.[24]"

Survey dilakukan oleh AO dan Manajer Marketing atau kepala marketing kantor (kantor pusat dan kantor kas ada perwakilan tersendiri). Penekanan survey terletak pada unsur 5C + 1C. Dalam dunia perbankan pertimbangan yang lazim digunakan untuk mengevaluasi calon nasabah sering disebut dengan prinsip 5C.7P dan 3R .

Selain dari *character, capacity, capital, collateral* dan *condition of ekonomy* juga ada satu unsur yang tidak kalah penting yaitu *cash flow* (perputaran uang) dan pengecekan *Bi cheking*. Cash flow (Perputaran uang) masuk dalam salah satu unsur disurvey dikarenakan akan berhubungan dengan komitmen pembayaran masa akhir kontrak dalam hal ada tidaknya dana. Yang paling berpengaruh akan diterimanya permohonan pembiayaan adalah unsur karakter, etika seseorang apabila baik maka orang tersebut akan berusaha mematuhi setiap kontrak yang dilakukan tetapi jika memang bersifat kurang baik meskipun secara kapasitas dan jaminan memadai maka pihak perbankan akan sulit untuk menerima permohonan pembiayaannya,

Setelah survey melakukan survey maka dibuat laporan untuk di komitekan dengan kasubag marketing.

[24] Wawancara dengan Bapak Muklis Arifiyanto Selaku Direktur Di Kantor BPRS Saka Dana Mulia Tgl 23 November 2016

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

"Pembuatan laporan oleh AO yang melakukan survey ke nasabah. Laporan ini terdiri dari hasil survey yaitu membuat permohonan pembiayaan, memo dan akad. Data-data tersebut diajukan ke komite dan jika komite menyetujui pembiayaan maka akan dilanjutkan dengan pembuatan perjanjian pembiayaan sehingga dapat dilakukan pencairan dana."[25]

Setelah komite menyetujui nasabah dihubungi pembiayaan bisa di cairkan sekian dan ada biaya administrasi sekian bapak datang ke kantor suami istri mambawa biaya administrasi dan barang yang di jaminkan (BPKB motor mobil maupun sertifikat tanah).dalam pembiayaan musyarakah biaya administrasi jumlahnya 3,5% dari jumlah pembiayaan,untuk jaminan sertifikat ada biaya notaris,dan asuransi jiwa.

Nasabah datang ke kantor langsung tanda tangan akad pembiayaan musyarakah, menyerahkan barang jaminan, nasabah di edukasi tentang pembiyaan musyarakah ketentuan bagi hasil 2,5% di bayarkan tiap bulan dan jatuh tempo pengembalian pembiayaan pokok,dan tidak boleh mengingkari akad apabila nasabah, apabila nasabah dalam kontak 6 bulan di waktu 3 bulan mengansur bagi hasil dan sebagian pokok pembiayaan maka bagi hasil bulan ke 4 adalah 3,5% dari sisa pokok, di ingatkan lagi bahwa jangan mengingkari akad. setelah nasabah faham pembiayaan langsung di cairkan dalam bentuk tabungan atau tranfer atau tunai. Jika nasabah tidak membawa biaya administrasi maka di ambilkan dari pembiayaan. Jadi jumlah pembiayaan berkurang untuk administrasi.selanjtnya nasabah di beri buku angsuran dan kwitansi tanda terima pembiayaan.ada beberapa yang terpenting sebagi pembiayaan syariah yaitu ijab qobul,dan menepati akad sperti yang disampaikan bapak Muklis.

"Hal yang penting adalah ijab qobul tanda tangan kontrak kegiatan ini menujukan prinsip syariah.dan edukasi nasabah tentang pembiyaan syriah

[25] Wawancara Dengan Bapak Ragil Prasetyo Selaku Marketing Di BPRS Saka Dana Mulia Kudus Tanggal 20 September 2016

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

aturan pembiyaan.dan yang terpenting jangan ingkar kontrak,artinya pada waktu jatuh tempo harus harus bisa mengembalikan dana pembiyaan .“[26]

Tugas marketing tidak hanya samapi di situ selama 6 bulan tiap bulan marketing harus memantau usaha yag di jalankan dengan foam patauan keadaan usaha nasabah dan keberadaan nasabah untuk memastikan saat jatuh tempo nasabah bisa menutup pembiayaan jangka pendek tersebut.

, Secara garis besar prosedur penanganan nasabah *musyarakah* di PT. BPRS Saka Dana Mulia Kudus dapat kami rangkum sebagai berikut;

1) Tahap ke-1 PT. BPRS Saka Dana Mulia Kudus menerima pengajuan pembiayaan *musyarakah* dari calon nasabah.
2) Tahap ke-2 bagian *Customer Service* mengecek kelengkapan dan meregister permohonan pembiayaan.dan cek bi cheking
3) Bagian ke-3 bagian marketing menganalisa dengan mengacu pada pedoman pembiayaan di PT. BPRS Saka Dana Mulia Kudus
4) Bagian ke-4 survey yang dilakukan oleh AO.
5) Bagian ke-5 AO membuat permohonan pengajuan pembiayaan, memo dan akad.
6) Bagian ke-6 komite menerima hasil survey dari AO dan membuat keputusan setelah analisa data.
7) Mengisi formulir dan penanda tanganan akad perjanjian
8) Ijab qobul
9) Bagian ke-7 admin pembiayaan mengecek dan melengkapi data serta melakukan pencairan dana.
10) Bagian ke-8 CS membuat rekening tabungan atas nama nasabah untuk dilakukan pencairan dana.
11) Bagian ke-9 nasabah mengambil pencairan dana di kasir
12) Setiap bulan nasabah di wajibkan menyetorkan bagi hasil
13) Di bulan ke enam nasabah untuk melunasi pembiayaan nasabah [27]

[26] Wawancara Dengan Ibu Sri Mulyani Kabag Operasional di BPRS Saka Dana Mulia Kudus Tanggal 23 November 2016

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

Pelaksanaan pembiayaan *musyarakah* di BPRS Saka Daan Mulia yaitu kerjasama BPRS dengan nasabah dimana BPRS memberikan kontribusi modal kepada nasabah, pihak BPRS berperan sebagai mitra pasif dan nasabah sebagai mitra aktif. Besarnya modal yang diberikan kepada nasabah didasarkan atas besarnya usaha nasabah atau keuntungan usaha yang diperoleh. Seharusnya Pembagian nisbah bagi hasilnya berdasarkan besarnya porsi modal masing-masing, tetapi ditentukan berdasarkan kesepakatan bersama yaitu 2,5% dari modal yang di realisasikan bukan dari bagi hasil,karena dalam hitungan pendapatan nasabah juga tidak memberikan laporan keuntungan maka di ambil kebijakan 2,5% dari nominal pembiyaan.

Dari uarian sistem dan prosedur pembiyaan jangka pendek musyarakah tersebut kami ilustrasikan implementasi dengan beberapa nasabah sebagai contoh berikut :

1. Bapak Nurwanto Alamat Pelang Margorejo Dawe Kudus,usaha bengkel las,pembiayaan Rp 5000.000.waktu 6 bulan
2. Bapak Kusno Alamat Kambangan Temulus Mejobo,usaha kontraktor jumlah pembiayaan Rp 60.000.000 jangka waktu 6 bulan
3. Bapak Suwardi Mandiri,Alamat Kaliyoso Undaan Kudus,usaha tani dan ternak .jumlah pembiayaan Rp. 5000.000 jangka waktu 6 bulan
4. Bapak M Ridwan Alamat Karang Panas Margorejo Dawe Kudus,usaha ternak ikan lele dan nila,jumlah pembiyaan Rp 10.000.000 jangka waktu 6 bulan\
5. Bapak Jasmin Alamat Gading Margorejo Dawe Kudus,jumlah pembiyaan Rp,12000,000 usaha pemborong proyek dan tok klontong,jangka wakti 6 bulan

Dari uraian prosedur pembiayaan diatas dapat kami implementasikan sebagi berikut,Bapak Nurwanto alamat Margorejo Dawe Kudus.mendapat

[27] Sistem Dan Prosedur Pembiyaan Musyarakah Dokumen BPRS Saka Dana Mulia Kudus

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

informasi pembiyaan jangka pendek dari marketing Bapak Ragil Prasetyo,berikut contoh proses pembiayaanya

Pertama Bapak Nurwanto mengajukan pembiayaan musyarakah untuk proyek bengkel las pembuatan pagar dengan ketentuan sebagai berikut menyiapkan Syarat-syarat yang harus dipenuhi dalam permohonan pengajuan pembiayaan *musyarakah* di PT. BPRS Saka Dana Mulia Kudus;[28]

a. Mengisi formulir pendaftaran.
b. Foto Copy KTP suami dan istri, KK dan surat nikah
c. FC STNK dan BPKB atau SHM (Sertifikat Hak Milik)
d. Agunan sertifikat atau BPKB kendaraan bermotor atau Cash Collateral.
e. Melampirkan Legalitas Usaha (Jika Ada)
f. Melampirkan rencana biaya pengeluaran dan pemasukan hasil bengkel las .

Nama : Nurwanto

Alamat : Desa Margorejo Rt 2 Rw 4 Dawe Kudus

Bentuk usaha : Bengekel Las

mengajukan Pembiayaan : Rp.5.000.000,-

jaminan yang tanggungkan BPKB motor

waktu pembiayaan : 6 bulan

Setelah syarat lengkap dilakukan survey dan hasilnya Bpk nurwanto layak untuk di berikan pembiayaan, kemudian customer sevise melakukan wawancara dengan pak nurwanto, tentang sumber pendapatan dan pengeluaran untuk kebutuhan untuk menganalisa kemampuan pak

[28] wawancara dengan Bapak Ragil Prasetyo marketing di BPRS Saka Dana Mulia Kudus Pada Tanggal 20 September2016.

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

nurwanto dalam mengangsur analisa perhitungan nisbah bagi hasil sebagai berikut :[29]

Analisa kemampuan dari pendapatan nasabah dalam 6 bulan ke depan dapat di gambarkan sebagi berikut seperti dalam dokumen wawancara pengajuan pembiayaan jangka pendek musyarakah[30]

Hasil bengkel kotor selama 6 bulan	: Rp.	28.000.000
Biaya produksi 6 bulan	: Rp.	10.000.000
Hasil Bersih 6 bulan	: Rp.	18.000.000
Jadi Hasil Perbulan	: Rp.	3000.000
Biaya Kebutuhan Rumah Tangga	: Rp.	1700,000
Sisa Penghasilan Bersih	: Rp.	1300.000
Membayar Bagi Hasil	: Rp.	125.000
Biaya lain lain	: Rp.	300.000
Sisa Penghasilan Bersih	: Rp.	875.000

Selanjutnya setelah pengajuan diterima dari analiasa hasil survey,maka nasabah tanda tangan kontrak penyerahan barang jaminan,pembiyaan di realisasikan dalam bentuk tabungan atau tranfer. Realisai tesebut sangat aman karena nasabah tidak membawa uang tunai yang rawan dengan kejahatan.

Jurnal pembiayaan *musyarakah* dengan system musiman di BPRS Saka Dana Mulia . Pencatatan akuntansinya dapat dilihat pada contoh kasus berikut :

[29] Wawancara dengan Ibu Sri Mulyani Kasubag Operasional Di BPRS Saka Dana Mulia Kudus tanggal 23 November 2016

[30] Dokumen foam pengajuan pembiayaan jangka pendek musyarakah.arsip BPRS Saka Dana Mulia

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

Pak nurwanto mengajukan pembiayaan musyarakah dengan sistem musiman sebesar Rp. 5.000.000,- dalam jangka waktu 6 bulan dan tiap bulannya menyerahkan bagi hasil kepada BPRS Saka Dana Mulia Kudus Rp. 125.000,- dan berkewajiban melunasi pembiayaan sebesar Rp. 5.000.000,- pada bulan ke-enam. Waktu pencairan dana dikenakan biaya administrasi senilai 3,5% dari pembiayaan

1) Maka biaya administrasinya adalah :

= N% x plafon

= 3,5% x Rp. 5.000.000

= Rp. 175.000

Biaya administrasi bisa di bayar sediri apa di potongkan pembiayaa Jadi Bapak nurwanto meneriman pembiayaan bersih Rp.4825.000[31]

2) Pada saat Realisasi, maka pencatatan akuntansinya adalah :

AKUN	DEBET	KREDIT
Transaksi Pembiayaan Musyarakah	Rp.5.750.000	
Tabungan / kas		Rp.5000.000
Bagi Hasil yang ditangguhkan		Rp.750.0000

3) Pembayaran bagi hasil bulan pertama (dan juga bulan-bulan selanjutnya), maka pencatatan akuntansinya adalah :

AKUN	DEBET	KREDIT
Kas	Rp.125.000	
Pendapatan bagi hasil		Rp.125.000

[31] Dokumen realisasi pembiayaan jangka pendek musyarakah.arsip BPRS Saka Dana Mulia

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

4) Apabila nasabah melunasi pembiayaan sesuai dengan perjanjian yaitu dibulan ke enam, maka pencatatan akuntansinya adalah :

AKUN	DEBET	KREDIT
Kas	Rp.5.125.000	
Piutang pembiayaan musyarakah		Rp.5000.000
Pendapatan Bagi Hasil		Rp.125.0000

[32]

Sedangkan untuk pembagian resiko kerugiannya ditanggung oleh nasabah. Hal ini sudah menjadi kesepakatan pada akad. Kerugian tersebut misalkan: Pak Nurwanto mengerjakan bengkel lasnya terjadi kecelakaan kerja karena kelalaian nasabah maka yang menanggung kerugiannya adalah nasabah itu sendiri.karena kelalaian dari nasabah tersebut. Tetapi misalkan jika kerugian itu akibat bancana alam seperti kebanjiran dan kebakaran, maka nasabah diberi toleransi cukup mengembalikan modalnya saja. Bahkan apabila anggota masih ingin memulihkan kembali usahanya maka BPRS siap memberikan bantuan modal lagi.

Produk pembiayaan jangka pendek musyarakah ini setiap bulan naik turun. jumlah nasabah pembiyaanya. data yang kami ambil pembiayaan pada tahun 2015.

Tabel 4.2

Data Nasabah Jangka Pendek 2016

No	Bulan	Jumlah nasabah
1	Januari	32
2	Februari	33
3	Maret	33
4	April	33
5	Mei	33

[32] Sistem Dan Prosedur Pembiyaan Musyarakah Dokumen BPRS Saka Dana Mulia Kudus

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

6	Juni	33
7	Juli	33
8	Agusttus	31
9	September	35
10	0ktobeer	38
11	November	36

Pembiayaan di BPRS Saka Dana Mulia Kudus dapat kami ilustrasikan dengan gambar sebagai berikut:

2. Data Peran Pembiayaan Jangka Pendek Musyarakah Dalam Meningkatkan Pendapatan Nasabah

Sebagaimana wawancara dengan Bapak Ragil Prasetyo selaku marketing BPRS Saka Dana Mulia Kudus dan saudara Jamil marketing bahwa dalam kurung waktu 3 tahun sejak berdirinya mengalami peningkatan yang signifikan (tahun 2013 hingga triwulan pertama 2016) peran pembiayaan jangka pendek musyarakah kepada nasabah petani maupun pedagang dan kontraktor mengalami peningkatan. penigkatan tersebut ada dari nasabah lama yang melakukan pembiayaan lagi,maupun nasabah baru.

Pernyataan tersebut di dukung oleh keterangan Saudara Jamil berikut ini :"Rata rata pertiga bulan peningkatan pembiayaan 5% hingga 15% begitu juga dalam periode yang sama total nasabah mengalami peningkatan,rata rata pertahun 5% sd 15 %. Peningkatan pembiayaan tersebut membawa dampak positif bagi pelaku usaha mikro maupun petani baik dari segi omzet penjualan maupun pendapatan hasil panen, begitu juga bagi BPRS Saka Dana Mulia kudus penadapatannya bisa meningkat 5% hingga 15%.[33]"

Dari hasil wawancara 5 nasabah yang dibiayai pembiayaan musyarakah secara jangaka pendek di BPRS Saka Dana Mulia kudus, mereka

[33] Wawancara Dengan Bapak Jamil Marketing Di BPRS Saka Dana Mulia Kudus Kantor Kas Jl .Sunan Kudus Tanggal 5 Oktober 2016

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

menyatakan setelah memperoleh pembiayaan jangka pendek dengan akad *musyarakah* dari BPRS Saka Dana Mulia Kudus hasil panen dapat berhasil tidak kekurangan pupuk dan tidak memikirkana angsuran tiap bulan,pengerjaan proyek selesai dan dapat untung untuk modal proyek lagi.

Untuk melihat pendapatan nasabah yang ada BPRS Saka Dana Mulia Kudus penulis melakukan wawancara dan observasi dengan beberapa nasabah. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi tersebut, peningkatan pendapatan nasabah bisa dilihat salah satunya dari kenaikan pendapatan nasabah setelah adanya pembiayaan. Adapun ringkasan data kenaikan pendapatan anggota rata-rata per bulan dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.3

Peningkatan pendapatan nasabah pembiayaan berjangka di BPRS Saka Dana Mulia Kudus

Dalam ribuan

No	Nama	Jumlah pembiayaan	Pendapatan sebelum	Pendapatan sesudah	Jenis usaha
1	Nurwanto	Rp.5000.	Rp.2000.	Rp.2500.	Bengkel las
2	M.Ridwan	Rp.12.000	Rp.2500.	Rp.3000.	Perikanan
3	Kusno	Rp60.000.	Rp.5000.	Rp.7.000.	Proyek
4	Suwardi	Rp.5.000.	Rp.2000.	Rp. 2500.	Pertanian dan peternakan
5	Jasmin	Rp.10.000.000	Rp.2500.	Rp.3500.	proyek

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

Tabel di atas menunjukkan adanya peningkatan pendapatan nasabah yang menjalankan pembiayaan musyarakah. Perkembangan pendapatan yang diperoleh anggota rata-rata meningkat dan peningkatan tersebut bukan hanya dari uang modal pembiayan tapi ada tambahan dari modal tersendiri. Selanjutnya untuk mengetahui lebih lanjut tentang peningkatan kesejahteraan ekonomi anggota BPRS Saka Dana Mulia Kudus, penulis akan menjelaskan hasil wawancara dan Observasi tersebut ke dalam bentuk teks narasi yaitu sebagai berikut.

Setelah Bapak Nurwanto yang kami uraikan di atas kami akan menguraikan Hasil wawancara dengan dengan Bpk M Ridwan , seorang peternak ikan nila dan lele. Beliau mendapat tambahan modal sebesar Rp 12.000.000,- yang digunakan untuk menambah modal usahanya ternak ikan nila dan lele..berikut wawacarnya.

"Saya mengenal BPRS Saka Dana Mulia Kudus \ dari tetangga saya karena butuh modal pembiayaan untuk ternak ikan konsumsi yang bisa di lunasi setelah panen sekitar 6 bulan baru bisa panen ,Alhamdulillah saya mendapatkan pembiayaan dari BPRS Saka Dana Mulia Kudus,sejak tahun 2015 jamina sertifikat rumah saya mengajukan pembiayaan Rp 12,000,000 dengan sistem musiman 6 bulan lunas untuk biaya tambahan kolam baru ikan sekitar 50,000 saya sudah menekuni usia ternak ikan konsumsi sudah 5 tahun dan hasilnya bagus,keuntungan tiap panen bersih sekitar 10,000,000, juta selama 4-6 bulan panen,[34]"

Media promosi pembiayaan tidak hanya lewat marketing sendiri tapi dari nasabah yang lain yang telah melakukan pembiyaan atau yang mendapatkan informasi pembiyaan jangka pendek di sampaikan kepada yang lain istilahnya dari mulut ke mulut

Dari uraian yang disampaikan Bapak M Ridwan yang ke petama bisa meningkatkan pendapat,maka dia melanjutka ke pembiayaan ke 2 karena kebutuhan usaha berikut uraian pendapat yang meningkat karean usaha kecil

[34] Wawancara Dengan Bpk M Ridwan Nasabah Bprs Saka Dana Mulia Kudus Di Margorejo Karangapanas Dawe Kudus Tanggal 20 Novemeber 2016

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

untuk pembukuan pendapatan tidak tertulis rapi hitungan hafalan untuk setiap bulan bisa mendapatkan keuntungan sekian

“Pendapatan rata-rata saya yang awalnya Rp 2500.000,- perbulan namun setelah memperoleh pembiayaan Rp.10.000.000 dari BPRS Saka Dana Mulia Kudus tersebut, pendapatan rata-rata meningkat menjadi Rp 3000.000,kadang lebih-Jika ikan banyak yang hidup dan sehat dan harga jual ikan stabil, Sekarang kolamku jadi bertambah juga lebih lengkap ikannya dari pada sebelum mendapatkan tambahan modal dari BPRS Saka Dana Mulia Kudus.Pada pinjaman ke dua saya tidak bisa menepati akad yang telah di percayakan kepadanya saya saat jatuh tempo Karen uang habis untuk biaya ikani dan harga ikan turun mengakibatkan macetnya pembiayaan tersebut,sampai telat 2 bulan,ahirnya saya bisa terselsesaikan walapun ada keterlambatan “

Kenapa Bapak M Ridwan pembiyaan yang ke 2 ada kendala pendaptan di sini di sebabkan harga ikan yang turun dan ikan banyak menghabiskan pakan dan uang untuk membeli pakan tetapi pak m ridwan tetap berusaha untuk menutup biarpun waktu mundur untuk bisa mendapatkan pendapatan dan bisa membayar kewajibanya ke BPRS Saka Dana Mulia Kudus.

Ke tiga wawancara dengan Bapak Kusno Temulus, Hal senada juga dikatakan oleh Bapak Kusno Alamat Temulus Kambang Rt 3 Rw 5 , salah satu nasabah BPRS Saka Dana Mulia Kudus yang mempunyai usaha pemborong proyek ,

“Saya mengenal BPRS dekat pom salam dari teman bapak udin rumah kesambi,saat itu ada gaparapan proyek sekolahan karena membutuhkan modal untuk proyek disarankan untuk mengajuakn pembiayaan ke BPRS Saka Dana Mulia Kudus dengan tambahan modal yang awalnya hanya Rp 45.000.000,- dengan sistem bulanan dengan mengangsur tiap bulan, karena keberatan untuk mengengsur tiap bulan karena pembiayaan proyek tidak selalu cair tiap bulan,maka dari itu saya mengajukan pembiyaan jangka pendek dengan akad musyarakah dengan waktu pembiyaan 6

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

bulan.hingga saat ini modal yang yanga saya peroleh dari BPRS Saka Dana Mulia Kudus sudah mancapai Rp 60.000.000,-. Saya menggunakan bantuan modal tersebut untuk mengerjakan proyek kantor, Karena tagihan sering tidak tepat waktu maka saya mengajukan pembiayaan jangka pendek, Sebelum memperoleh pembiayaan dia sulit untuk membayar karyawan karena kurangnya modal, namun setelah adanya pembiayaan keuntungan yang didapatkan meningkat bisa berpenghasilan bersih 7.000.000,dan proyek bisa lancar, karyawan biaya bisa terbayar [35]„

Begitu juga Pak kusno mendapatkan informasi pembiayaan jangka pendek dari temanya dan usahanya dikatakan cukup berhasil dalam usahanya dengan pengajuan pembiyaan jumlah yang lebih tinggi karena mendapatkan proyek yang lumayan nilai kontraknya besar, maka modal yang di butuhkan juga besar.karena untuk membiayai proses pengerjaan proyek tersebut supaya lancar dan cepat selesai ,membayar bagi hasil berapapun asal wajar tidak masalah yang penting dapat ke untungan.

“Saya menjadi nasabah BPRS Saka Dana Mulia Kudus sudah 2 tahun. Hingga kini jumlah proyek menjadi banyak. Usaha yang dijalankan sekarang pun tidak hanya satu proyek, tetapi sudah mulai membuka proyek baru lagi walau proyek kecil. Bahkan dari pendapatannya tersebut sebagian pendapatanya di belikan truk untuk muatan batu bata dan pasir,sehingga keuntunganay bisa untuk kebtuhan hidup sehari hari . Sehingga dapat dikatakan bahwa kesejahteraan ekonomi bapak kusno semakin meningkat dengan adanya peningkatan pendapatan,kebutuhan keluarga juaga tercukupi anak 3 satu sudah keluarag no 2 kuliyah di undip dan nomer 3 masih SMA,saya harus selalu tanggung jawab pada kewjiban untuk melunasi pada jatuh tempo,suapaya nama saya baik di bi cheking,seorang pengusaha harus menjaga nama baik karean sewaktu waktu akan butuh pembiayaan lagi,selama pembiayaan saya tidak tahu nama akad pembiyaan musyarakah yang saya tahu hanya pembiyaan musiman, pembiyaan sekian dan

[35] Wawancara dengan Bapak Kusno Nasabah BPRS Saka Dana Mulia Kudus Di Temulus Tanggal 20 Juli 2016

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

mengembalikan sekian pada waktu jatuh tempo,yang bisa membantu usaha saya dan dapat untung."

Bapak kusno merasa beruntung usahanya bisa terbantu dan bisa mencukupi kebutuhan keluarganya. Selanjutnya wawancara dengan Bapak Suwardi seorang petani. hasil yang sama juga penulis temukan dari pernyataan Bapak suwardi alamat kaliyoso Rt 2 Rw 5 undaan kudus , seorang petani dan peternak bebek.

"Dulu saya sebelum ada pembiayaan dari BPRS SDM saya hanya memiliki 100 ekor bebek pendapatan rata-rata yang diperoleh rp,2000.000 di hitung kurang maksimal untuk biaya pakan karena tanggung kalau ternak hanya sedikit,maka dari itu dia mengajukan pembiayaan ke BPRS saka dana mulia untuk membeli bebek yang siap bertelur mengajukan pembiayaan rp.5.000.000 setelah mendapatkan pembiayaan dari BPRS Saka Dana Mulia Kudus mengalami peningkatan pendapatan."

Pembiayaan yang produktif akan menghasilkan pendapatan yang meningkat.jika dalam merealisasikan pembiyaan sesuai kebutuhan untuk kebutuhan untuk produktif jika di alokasikan untuk pembiyaan yang lain atau konsumtif maka pendapatan akan berkurang dan adanay penundaan pembyaran bagi hasil maupun saat jatuh tempo,dari beberapa contoh pembiyaan memang di lakukan untuk produktif jadi peningkatan pasti ada,seperti yang di katakan pak suwardi sebagi berikut.

"Awalnya pendapatan yang diperoleh hanya sekitar Rp 2000.000,- per bulan, tetapi setelah adanya pembiayaan sekarang pendapatannya mengalami peningkatan menjadi Rp2500.000,/bulan. Pembiyaan tersebut di gunakan untuk membeli bebek 50 ekor yang siap bertelur dan biaya pupuk padi jadi sama sama jalan nanti hasi panen bisa untuk memngembalikan pokok pembiayaan. Karean setiap hari bebk bisa bertelur setlah selesai saya mau mengajuakn pembiayaan lagi untuk beli bibit bebek potong."[36]

[36] Wawancara Dengan Bpk Suwardi Salah Satu Nasabah Progam Jangaka Pendek Tanggal 23 Juli 2016 di kaliyoso undaan kudus

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

Bapak suwardi yang asalnya hanya tani,setelah mendapatkan pembiayaan dia mencoba usaha ternak bebek untuk sampingan dan menambah pendapatan, Pendapat yang sama juga disampaikan oleh bapak jasmin salah satu anggota BPRS Saka Dana Mulia Kudus yang mempunyai toko sembako dan pemborong proyek. Beliau menjalankan pembiayaan sudah 2 tahun lebih. Hingga sekarang pengajuan tambahan modal sudah mencapai Rp 12.000.000,-. Berikut hasil wawancara kami.

"Sebetulnya punya hutang itu malu, tapi klau untuk kerja bisa bikin semangat, Saya dulu sebelum mendapatkan pembiayaan, usaha yang dijalankan kecil. Awalnya beliau menjual beras dengan jumlah yang sedikit dan tempat yang digunakan usaha pun dengan menyewa ruko yang berukuran sekitar 3x3 meter yang di jaga isrinya . Tetapi setelah adanya pembiayaan, usaha yang dijalankan sekarang sudah berkembang. Pendapatan rata-rata perbulan yang dahulunya hanya Rp2500.000,- sekarang sudah mencapai Rp 3500.000,-. Tempat yang digunakan usaha sekarang sudah luas dan milik sendiri, bahkan tanah yang ada di belakang toko sudah dibeli dan dibuat rumah. Beras yang dijual menjadi lebih lengkap dari berbagai macam untuk memasok toko kecil. [37]"

Pak jasmin yang di lakukan usaha bagus,asalnya waktu dapat proyek untuk menambah modal dia mengambil uang dari toko,hasilnya malah tidak karuan karena tidak bisa kulakan tapi setelah dapat pembiayaan keuntunganys dapat dirasakan.

Setelah penulis melakukan wawancara hasilnya kurang lebih sama dalam melakukan pembiayaan nasabah rata rata ada peningkatan pendapatan karena pembiayaan musyarakah ini adalah pembiayaan modal kerja yang produktif seperti yang telah diuraikan di atas, yaitu pendapatannya meningkat, peralatan usaha tambah bagus, kuantitas penjualan bertambah banyak dan bisa berinvestasi baik dalam bentuk tabungan uang tunai maupun lainnya seperti tanah dan rumah. Kecuali dengan Bpk M Ridwan pembiayaan

[37] Wawancara dengan Bapak Jasmin Margorejo Gading Rt 3 Rw 7 3 Salah Asatu Nasabah Pembiayaan Jagnka Pendek Tanggal 16 Agustus 2016

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

jadi macet tidak lancar,karena permasalahan ternak ikanya mati dan harga ikan turun,tapi 1 bulan kemudian pembiayaanya tersebut di lunasi.

C. Analisa Data Dan Pembahasan

1. Analisa Tentang Implementasi Pembiayaan Jangka Pendek Musyarakah

Sebagaimana hasil penelitian penulis pada pihak BPRS Saka Dana Mulia Kudus (pembiayaan jangka pendek musyarakah) yang diwakili Bapak Muklis Arifiyanto Selaku Direktur dan Sdr Ragil Prasetyo Selaku Marketing Dan Ibu Mulyani Selaku Kabag Opersional dan beberapa pelaku wirausaha golongan berpenghasilan non tetap) yang memperoleh pembiayaan berkisar Rp 5juta Sd 100 Juta selama 6 bulan.

Dari data tersebut penulis akan menganalisa beberapa faktor dalam prosedur pembiyaan jangka pendek dari syarat dan ketentuan,biaya administrasi nisbah bagi hasil dan barang jaminan.

a. Analiasa Syarat Dan Ketentuan

Prosedur pembiayaan *musyaraka*h menurut kajian fikih muamalah yang telah diterangkan pada bab sebelumnya dengan lengkap dan jelas. Pembiayaan musyarakah yang diterapkan pada BPRS Saka Dana Mulia Kudus telah sesuai dengan sistem kerjasama yang dikenal dalam islam dengan istilah *musyarakah.* Tidak terdapat hal yang menyeleweng dalam pembiayaan *musyarakah* menurut syariat Islam dengan yang diterapkan oleh BPRS Saka Dana Mulia Kudus.

Jenis pembiayaan Jangka Pendek berdasarkan penggunaanya adalah pembiayaan modal kerja, yaitu pembiayaan yang di tujukan untuk memberikan modal usaha seperti pembelian bahan baku,pengerjaan proyek, atau pertanian yang produktif, dengan pembayaran bagi hasil angsuran pokok periodik dan akhir, yakni untuk bagi hasil di bayar / di angsur tiap

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

periodik sedangkan pokok sepenuhnya pada saat akhir jangka waktu angsuran.[38]

Kesesuaian tersebut terlihat dari pengertian musyarakah. Musyarakah adalah akad kerjasama antara dua belah pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan risiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan. Dalam fasilitas pembiayaan musyarakah yang diberikan oleh BPRS Saka Dana Mulia Kudus, penerapan akad tersebut telah sesuai dengan pengertiannya, yaitu kerjasama antara pihak bank dan nasabah untuk menjalankan suatu usaha tertentu.

Akad musyarakah ini disebut *musyarakah uqud*, yaitu persekutuan dua orang atau lebih untuk mengikatkan diri dalam perserikatan modal dan keuntungan[39]dan musyarakah uqud kategori *uqud al- inan* yaitu kontrak antar dua orang atau lebih.setiap pihak memberikan suatu porsi darikeseluruhan dana dan prtisipasi dalam kerja .kedua pihak berbagi dalam keuntungan dan kerugian sebagaimana yang di sepakati di antara mereka. Akan tetapi porsi masing masing pihak biak dalam dana maupunkerja atau bagi hasil taidak harus sama dan identik sesuai dengan kesepakatan mereka. Mayoritas ulama jenis *al-musyarakah* ini. [40]

Dilihat dari rukun *musyarakah*, yaitu adanya pelaku akad, objek akad, dan ijab kabul, sangat terlihat jelas bahwa pihak bank dan nasabah berlaku sebagai pelaku akad. mengenai objek akad, yaitu:

(1).modal, ketentuan modal diantaranya adalah, modal yang diberikan harus uang tunai, emas, perak, atau yang bernilai sama, serta modal

[38] Adiwarman karim,*Bank Islam Analisis Fiqih Dan Keuangan*,Jakarta Pt Raja Grafindo Persada ,2004,hlm.86

[39] Nasrun Haroen, *Fiqh Muamalah* (Jakarta *:* Gaya Media Pratama, 2007), hlm. 167-168

[40] Wabah alzuhaili, *Alfiqhu Al Islam Waadillatuhu* .Damaskus Darulfikr,1997 hlm 3881

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

dapat terdiri dari aset perdagangan, seperti barang, property, dan sebagainya.

2) Kerja, dimana dalam menjalankan usaha tersebut masing-masing pihak ikut bekerja menurut porsinya masing-masing, meskipun kadar kerjanya tidak sama dan dalam kerja bisa diwakilkan oleh partner/pihak yang lain,

(3) pembagian keuntungan dan kerugian, dalam menjalankan usaha salah satu pihak boleh meminta keuntungan yang lebih sesuai dengan porsi kerjanya dan pembagian kerugian dibagi secara proporsional menurut modal yang disetorkan oleh masing-masing pihak.[41] Objek akad tersebut telah tertuang jelas dalam perjanjia akad dan disepakati bersama antara bank dan nasabah sebagai mitra kerja ketika pelaksanaan Ijab Kabul.

Dalam memberikan fasilitas pembaiayaan, BPRS Saka Dana Mulia Kudus menggunakan dana yang terhimpun dari masyarakat/nasabah. Menjalankan suatu usaha tidaklah semudah seperti membalikan telapak tangan yang tanpa risiko. Oleh karenanya BPRS Saka Dana Mulia Kudus tidak sembarangan memberikan fasilitas pembiayaan musyarakah, ada tahapan-tahapan untuk menilai usaha yang akan dijalankan memang bena-benar layak untuk diberikan modal.

Menurut Syafii Antonio menjelasakan bahwa pembiayaan merupakan salah satu tugas pokok bank yaitu pemberian fasilitas dana untuk memenuhi kebutuhan pihak pihak yang merupakan deficist unit [42]seperti yang telah di katakan bapak muklis bahwa dalam penelian pembiayaan tidak boleh ceroboh tetapi harus melihat dari 5C + 1C Selain dari *character, capacity*,

[41] Dewi Nurul Musjtari, *Penyelesaian Sengketa dalam Praktik Perbankan Syariah*, (Yogyakarta: Parama Publishing, 2012),hlm. 86-87.

[42] Muhammad Syafi'i Antoni, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik* (Jakarta: Gema Insani Press,2001), hlm. 160.

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

capital, collateral dan *condition of ekonomy* juga ada satu unsur yang tidak kalah penting yaitu *cash flow* (perputaran uang) dan pengecekan *Bi cheking*. Cash flow (Perputaran uang) masuk dalam salah satu unsur di survey dikarenakan akan berhubungan dengan komitmen pembayaran masa akhir kontrak dalam hal ada tidaknya dana. Yang paling berpengaruh akan diterimanya permohonan pembiayaan adalah unsur karakter, etika seseorang apabila baik maka orang tersebut akan berusaha mematuhi setiap kontrak yang dilakukan teapi jika memang bersifat kurang baik meskipun secara kapasitas dan jaminan memadai maka pihak perbankan akan sulit untuk menerima permohonan pembiayaannya.[43]

Pembiayaan musyarakah yang di dasari saling percaya sangat rentan dengan ingkar akad maka di analisa betul nasabah yang mengajukan pembiayaan dalam alquran di jelaskan kebanyakan orang yang berserikat itu berbuat *dzolim Qs shad 38*

قَالَ لَقَدْ ظَلَمَكَ بِسُؤَالِ نَعْجَتِكَ إِلَىٰ نِعَاجِهِۦ ۖ وَإِنَّ كَثِيرًا مِّنَ
ٱلْخُلَطَآءِ لَيَبْغِى بَعْضُهُمْ عَلَىٰ بَعْضٍ إِلَّا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ وَعَمِلُوا۟
ٱلصَّٰلِحَٰتِ وَقَلِيلٌ مَّا هُمْ ۗ وَظَنَّ دَاوُۥدُ أَنَّمَا فَتَنَّٰهُ فَٱسْتَغْفَرَ رَبَّهُۥ
وَخَرَّ رَاكِعًا وَأَنَابَ ۩ ﴿٢٤﴾

24. *Daud berkata: "Sesungguhnya Dia telah berbuat zalim kepadamu dengan meminta kambingmu itu untuk ditambahkan kepada kambingnya. dan Sesungguhnya kebanyakan dari orang-orang yang berserikat itu sebahagian mereka berbuat zalim kepada sebahagian yang lain, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal yang saleh; dan Amat sedikitlah mereka ini". dan Daud mengetahui bahwa Kami mengujinya; Maka ia*

[43] Wawancara Dengan Bapak Muklis Arifiyanto Selaku Direktur Di BPRS Saka Dana Mulia Kudus Tanggal 23 November 2016

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

meminta ampun kepada Tuhannya lalu menyungkur sujud dan bertaubat. (QS. Shaad (38):24)[44]

Penilaian ini dilakukan untuk menegaskan bahwa usaha yang akan dibiayaai benar-benar usaha yang tidak melanggar syariah sesuai dengan fatwa DSN "Pengelola tidak boleh menyalahi hukum syariah Islam dalam tindakannya yang berhubungan dengan musyarakah.", masih ada prinsip yang lain yaitu 7P dan 3R yang terdiri dari:

Selain analisa dengan 5C +1C maka jika di perlukan di tambahi dengan analisa 7P dan 3R yang terdiri dari: [45]

(1) *Personality*, yaitu penilaian calon debitur dari kepribadian atau tingkah lakunya.

(2) *Party*, yaitu penilaian dengan mengklasifikasikan anggota kedalam golongan tertentu berdasarkan modal, loyalitas dan karakternya.

(3) *Purpose*, yaitu penilaian dengan mengetahui tujuan penggunaan pembiayaan.

(4) *Prospect*, yaitu penilaian terhadap ukuran prospek usaha calon debitur.

(5) *Payment*, yaitu penilaian terhadap ukuran cara calon debitur

(6) *Profitability*, yaitu penilaian terhadap kemampuan calon debitur dan mencari laba.

(7) *Protection*, yaitu penilaian terhadap kemampuan calon debitur dalam memberikan perlindungan usaha dan jaminan yang ada.

Adapun 3R terdiri dari:

(1) *Return*, yaitu pengembalian dalam bentuk keuntungan atas penggunaan pembiayaan yang diberikan.

(2) *Repayment*, yaitu kemampuan dan kesanggupan anggota untuk membayar kembali semua pembiayaan yang diterima.

[44] Qs shaad ayat 24

[45] Malayu hasibuan, 2006, *Dasar-Dasar Perbankan*, Jakarta, Bumi Aksara,2006. hlm.106-109

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

(3) *Risk*, yaitu kemampuan untuk mengantisipasi risiko kegagalan.

Pembiayaan adalah suatu proses, mulai dari analisis kelayakan pembiayaan sampai pada realisasinya. Namun realisasi pembiayaan bukanlah tahap terakhir dari proses pembiayaan.

Setelah realisasi pembiayaan, maka petugas BPRS Saka Dana Mulia Kudus perlu melakukan pemantauan dan pengawasan pembiayaan. Aktivitas ini memiliki aspek dan tujuan tertentu. Untuk itu perlu dibicarakan hal-hal yang terkait dengan aktivitas pemantauan dan pengawasan pembiayaan.[46]

1) Tujuan Pemantauan dan Pengawasan Pembiayaan
   a) Kekayaan bank syariah akan selalu terpantau dan menghidari adanya penyelewengan-penyelewengan baik oknum dari luar maupun dalam bank
   b) Untuk memastikan ketelitian dan kebenaran data administrasi di bidang pembiayaan.
   c) Untuk memajukan efisiensi didalam pengelolaan tata laksana usaha di bidang peminjaman dan sasaran pencapaian yang ditetapkan.
   d) Kebijakan manajemen bank syariah akan dapat lebih rapi dan mekanisme dan prosedur pembiayaan akan lebih dipatuhi.
2) Media Pemantauan
   a) Informasi dari luar bank syariah
   b) Informasi dari dalam bank syariah
   c) Meneliti perputaran yang terjadi atas debit dan kredit pada beberapa bulan berjalan
   d) Memberikan tanda pada laporan sehingga dapat diantisipasi jika ada kekeliruan yang lebih besa
   e) Periksalah adakah tanggal-tanggal jatuh tempo yang dijanjikan terealisasi

[46] Muhammad, , *Manajemen Bank Syariah, Yogyakarta*, UPP AMP YKPN, 2005 hlm. 309

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

f) Meneliti buku-buku pembantu/ tambahan dan map-map yang berkaitan dengan peminjaman.

3) Kunjungan Pada Peminjam

Tujuannya adalah untuk mempertimbangkan dan memantau efektivitas dana yang dimanfaatkan peminjam. Hal-hal yang dilakukan[47]

a) Membuat laporan kegiatan peminjam
b) Laporan realisasi kerja bulanan
c) Laporan stok/ persediaan barang
d) Laporan kegiatan investasi bulanan
e) Laporan hutang dan piutang
f) Neraca R/ L per bulan, triwulan, dan semester
g) Tingkat pengumpulan pendapatan
h) Tingkat kemajuan usaha
i) Tingkat efektivitas pemakaian dana[48]

Pemantauan yang di lakukan BPRS Saka Dana Mulia Kudus adalah pemantauan kegiatan usaha.hal ini di lakukan untuk tetap menjaga hubungan BPRS Saka Dana Mulia Kudus dengan nasabah melalui telfon maupun kunjungan marketing dengan pengisian foam kunjungan, supaya terkondisi pembiyaan bagi hasilnya karena pembiayaan jangka pendek setiap bulan membayar bagi hasil,dan memastikan jika ahir jatuh tempo bisa bisa melunasi semua pembiyaan dan bagi hasil bulan tersebut.

[47] *Ibid*
[48] *ibid*

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

B. Analisa Biaya Administrasi.

Implementasi pembiayaan musyarakah BPRS Saka Dana Mulia Kudus setelah adanya realisasi pembiayaan ada biaya adminisrasi sebesar 3,5% dari jumlah pembiayaandan di bayarkan dimuka bisa dibayar sendiri ataupun dipotong pembiayaanya, penerapan baiya administrasi ini masih mengadopsi bank konvensiaonal, kebijakan ini tentunya akan membebani nasabah dan jumlah pembiyaan yang di berikanya juga berkurang,

"Biaya administrasi yang di bebankan ke nasabah adalah untuk biaya survey dan biaya alat tulis kator. ketetapan 3,5 % ketetapan pengurus,di bayarkan di muka karena kebutuhan biaya itu harus di bayarkan setelah realisasi pembiyaan,kalau di bayarkan di belakang nanti nasabah kalau pendapatnya kurang baik akan terbebani bagi hasil dan biaya administrasi.dan untuk menganilas kemampuan nasbah untuk kelancaran pembiayaan".[49]

Memang benar dalam setiap transaksi harus ada administrasi,dan di tulis orang yang bisa di percaya supaya tidak ada kerancauan di waktu berikutnya,Alquran menjelaskan dalam surat Al Baqarah Ayat 282

Dalam akad *musyarakah* tidak ada ketetapan biaya administrasi, yang di bebankan kepada satu orang..jika ada biaya ditanggung bersama kedua belah pihak, alangakah baiknya jika biaya adminitrasi ada karena kebutuhan dalam pembiayaan tersebut di bayarkan ketika pelunasan sekalian pembayaran biaya bagi hasil.bukankah pembiyaan perserikatan untuk bagi rugi dan hasil dari beberapa nasabah ada yang mersa keberatan dengan adanya biaya administrasi yang di hitung 3,5% dari jumlah pembiayaan.

"Sebetulnya adanya biaya administrasi kalu di hitung dari jumlah pembiayaan sangat berat,saya pembiayaan 60 juta 3.5% jadi kepotong 2,1juta sudah bisa untuk bagi hasilnya saya belum untung sudah kepotong

[49] Wawancara dengan Bapak Muklis Arifiyanto Selaku Direktur di BPRS Saka Dana Mulia Kudus Tanggal 23 November 2016

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

segitu, tapi tidak terasa saat keuntungan dari usaha meningkat, yang penting saya bisa menang tender proyek.[50]

C. Analisa Nisbah Bagi Hasil

Parktek pembiayaan musyarakah Dari ilustrasi pembiayaan berjangka telah diuraikan yang menggunakan akad musyarakah ada perbedaan dalam penetuan nisbah bagi hasil Perhitungan nisbah bagi hasil dalam fiqih muamalah di hitung dari presentasi modal yang disyirkahkan dibagi keuntungan, tidak dihitung dari presentase jumlah modal dengan ketentuan flat,(hitungan pasti) yang dibayarkan setiap bulan, bukan akhir dari proyek atau panen.

"Pembayaran bagi hasil dibayarkan tiap bulan itu ,untuk menjaga hubungan BPRS dengan nasabah supaya ada transaksi untuk mengetahui peningkatan usaha ,dan uapaya untuk memonitoring nasabah dalam melakukan usaha jika pembayaran bagi hasil lancar maka tepat waktu pasti usaha yang di jalani juga lancar begitu sebaliknya jika usah lancar bagi haisl kok belum di bayarkan maka perlu adanya kunjungan untuk menjaga hubungan nasabah dengan BPRS jadi nasabah diakhir kontrak juga tidak keberatan jika bagi hasil sudah dibayarkan setiap bulan,"

Selain untuk memantau dana menjaga hubugan natar nasabah dan BPRS di tetapkannya pembayaran bagi hasil setiap bulan karena pendapatan nasabah tidak hanya pada batas ahir bulan untuk pembiyaan proyek bisa saja pendapatan setiap bulan sudah ada,.

" karena usaha nasabah ada yang setiap bulan atau 2 bulan selesai padahal kontrak pembiayaannya 6 bulan, jadi bisa di bayarkan keuntungan tersebut keuntungan tersebut. ketepan bagi hasil 2,5 % perbulan karena nasabah tidak ada pembukuan pasti dalam uasahanya kadang uanagnya juga campur untuk pembiayaan yang lain,jadi untuk mudah menghitung

[50] Wawancara dengan Bapak Kusno Nasabah BPRS Saka Dana Mulia Kudus Di Temulus Tanggal 20 Juli 2016

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

dan nasabah tidak ribet untuk laporan keuanganya di buat mudah 2,5% perbulan"[51]

D. Analisa Barang Jaminan

Untuk menjalankan pembiayaan musyarakah yang diadakan oleh BPRS Saka Dana Mulia Kudus pihak bank memiliki ketentuan khusus mengenai pembiayaan musyarakah. Dalam proses pengajuan pembiayaan yang dilakukan oleh nasabah, terdapat salah satu syarat tambahan. Syarat tambahan itu adalah nasabah diminta untuk menyertakan jaminan, jaminan tersebut berupa barang yang tidak bergerak sebagai tambahan pabila barang yang tidak bergerak tersebut tidak mencukupi nilai jaminan yang telah ditetapkan oleh pihak bank, yaitu minimal 125% dari nilai pembiayaan.jaminan ada 2 macam.

"Jaminan berupa watak, kemampuan, dan prospek usaha yang dimiliki debitur merupakan jaminan imateriel yang berfungsi sebagai first way out. Dengan jaminan imateriel tersebut, debitur diharapkan dapat mengelola modal dan perusahaannya dengan baik sehingga memperoleh pendapatan (revenue) bisnis guna melunasi pembiayaan yang telah diterimanya dari bank syariah/UUS sesuai dengan akad pembiayaan."[52]

Jaminan pembiayaan berupa agunan yang bersifat materiel/kebendaan sebagai second way out. Sebagai second way out, pelaksanaan penjualan agunan (eksekusi) baru dilakukan apabila debitur gagal (wanprestasi) atau macet dalam pelunasan/pembayaran kembali pembiayaan melalui first out way.[53]

---

[51] Wawancara dengan Bapak Muklis Arifiyanto Selaku Direktur di BPRS Saka Dana Mulia Kudus Tanggal 23 November 2016

[52] Rachmadi Usman, *Aspek-Aspek Hukum Perbankan di Indonesia*, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta: 2003, Cet. 2, hlm. 286.

[53] Wangsawidjaja, Pembiayaan Bank Syariah,PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta: 2012, hlm. 291.

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

Di BPRS Saka Dana Mulia Kudus selain menggunakn jaminan imaterial (karakter) waktu di survey juaga jaminan material berupa Sertifikat atau BPKB alasanya karena prinsip ke hati hatian

" Jaminan Untuk meminimalisir risiko-risiko tersebut, maka BPRS Saka Dana Mulia Kudus meminta jaminan kepada nasabah jaminannya adalah BPKB motor,mobil sertifikat tanah dan sertifikat rumah. Jadi besarnya modal yang diberikan kepada anggota tidak didasarkan hanya atas nilai dari jaminannya tetapi dilihat dari besarnya usaha anggota atau keuntungan yang diperoleh.'

"Meskipun hanya sebagai syarat tambahan, namun syarat ini yang menentukan apakah pembiayaan musyarakah dapat dilanjutkan atau dibatalkan. Alasan pihak bank meminta jaminan adalah karena pada zaman sekarang, adalah moral nasabah yang tidak dapat diperkirakan. Alasan lainnya adalah agar nasabah memiliki tanggung jawab terhadap pembiayaan yang diajukannya. Dengan mencantumkan jaminan maka nasabah diharapkan tidak main-main dalam menjalankan usaha."[54]

Jaminan yang diserahkan kepada bank hanya berupa surat-surat bukti kepemilikan saja (secara fidusia), bukan bentuk barangnya yang diserahkan kepada bank. Barang tersebut masih dapat digunakan oleh nasabah dalam kehidupan sehari-hari. Surat-surat tersebut kemudian diamankan oleh pihak bank sebagai perlindungan terhadap dananya yang sedang dimusyarakahkan. Jika perjanjian tersebut telah selesai, maka secara otomatis jaminan akan dikembalikan kepada nasabah.[55] Dalam fatwa MUI juga di jelaskan adanya kebolehan meminta agunan surat berharga untuk pembiayaan UU No. 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah dan Fatwa DSN No.8.DSN-MUI/IV/2000.

[54] Wawancara dengan Bapak Muklis Arifiyanto Selaku Direktur di Bprs Saka Dana Mulia Kudus Tgl 23 November 2016

[55] Wawancara dengan Bapak Kusno Nasabah BPRS Saka Dana Mulia Kudus Di Temulus Tanggal 20 Juli 2016

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

Jika ternyata dalam masa perjanjian musyarakah tersebut nasabah tidak dapat memenuhi kewajibannya, maka pihak bank akan meneliti apa penyebab terjadinya hal tersebut. Jika diketahui bahwa kendala yang dihadapi dalam menjalankan usaha tersebut adalah bukan akibat kelalaian nasabah, melainkan akibat dari kondisi perekonomian yang terjadi atau force majeur maka pihak bank akan memberikan kebijakan dengan cara me-rescedule(penjadwalan ulang) pembiayaan. Yaitu dengan cara mendata seluruh jumlah pembiayaan yang telah dikembalikan oleh nasabah yang kemudian akan didapat sisa pembiayaan yang belum dibayar yang dalam kondisi macet. Jumlah yang telah dibayarkan kepada bank telah dianggap lunas. Dan kemudian bank memberikan tempo kembali terhadap jumlah pembiayaan tersebut. Tujuan dari reschedule adalah untuk memperkecil jumlah angsuran, sehingga diharapkan bahwa nasabah dapat membayar angsuran dengan jumlah lebih kecil yang pada akhirnya dapat menyelesaikan pelunasan pembiayaannya.[56]

2. Analisa Peran Pembiayaan Jangka Pendek musyarakah Dalam Meningkatkan Pendapatan Nasabah

Sebagaimana yang telah penulis uraian di atas BPRS Saka Dana Mulia Kudus adalah salah satu bank pembiayaan rakyat syariah yang menjalankan akad pembiayaan musyarakah dengan tujuan untuk memberdayakan ekonomi umat dan nasabah agar menjadi lebih baik dari sebelumnya. Baik dari segi usahanya maupun dari segi pemahaman pola Ekonomi Syariah. yang menjadi sasaran pengembangan pada BPRS Saka Dana Mulia Kudus ini adalah para petani, pekebun, wirausaha, serta kontraktor yang membutuhkan modal agar dapat meningkatkan usahanya menjadi lebih baik berdasarkan prinsip syariah.

BPRS Saka Dana Mulia Kudus mempunyai peranan penting pada peningkatan pendapatan nasabah dan masyarakat disekitarnya. Karena dengan adanya BPRS Saka Dana Mulia Kudus masyarakat- masyarakat kecil di sekitarnya, khususnya para petani pekebun wirausaha maupun kontraktor yang

[56] Wawancara Dengan Bapak Ragil Prasetyo Marketing di BPRS Saka Dana Mulia Kudus Tanggal 20 September 2016

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

kekurangan dana untuk melanjutkan usahanya, dengan mudah mereka mendapatkan pinjaman modal dalam bentuk pembiayaan syariah tanpa harus mengembalikan angsuran pokok tiap bulan dan bunga yang terlalu tinggi.seperti yang telah di manfaatkan salah satu nasabah.

"Saya mengenal BPRS dekat pom salam dari teman ,bapak udin rumah kesambi,karena membutuhkan modal untuk proyek disarankan untuk mengajuakn pembiayaan ke BPRS Saka Dana Mulia Kudus itu dengan tambahan modal yang awalnya hanya Rp 45.000.000,- dengan sistem murabahah dengan mengangsur tiap bulan, karena keberatan untuk mengengsur tiap bulan karena pembiayaan proyek todak selalu cair tiap bulan,maka dari itu saya mengajukan pembiyaan jangka pendek dengan akad musyarakah dengan waktu pembiyaan 6 bulan.hingga saat ini modal yang diperoleh dari BPRS Saka Dana Mulia Kudus sudah mancapai Rp 60.000.000,-. Saya menggunakan bantuan modal tersebut untuk mengerjakan proyek kantor, Karena tagihan sering tidak tepat waktu maka dia mengajukan pembiayaan beerjangka Sebelum memperoleh pembiayaan saya sulit untuk mengerjakan karena kurangnya modal, namun setelah adanya pembiayaan keuntungan yang saya dapatkan meningkat bisa berpenghasilan rata rata 7.000.000,tiap bulan dan proyek bisa lancar, karyawan biaya bisa terbayar" [57]

Apa yanag di rasakan Pak Kusno merupakan Pembiayaan jangka pendek musyarakah yang diberikan pihak BPRS Saka Dana Mulia Kudus untuk menambahkan modal usaha sangat berperan dalam meningkatkan pendapatan yang dihasilkan oleh para nasabah. Karena suatu pendapatan usaha tergantung dari besar kecilnya modal yang digunakan, Jika modal besar maka produk yang dihasilkan juga besar sehingga pendapatannya pun meningkat. Begitu juga sebaliknya jika modal yang digunakan kecil maka produk yang dihasilkan hanya sedikit dan pendapatan yang diperoleh juga sedikit. Untuk itu diperlukan pembiayaan dalam menjalankan suatu usaha guna meningkatkan usahanya,

[57] Wawancara dengan Bapak Kusno salah satu nasabah Di BPRS Saka Dana Mulia Kudus di Temulus Mejobo Kudus tanggal 20 juli 2016

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

karena semakin banyak pendapatan yang dihasilkan maka secara otomatis kehidupan masyarakat pun akan tersejahterakan Dalam pengembangannya,dan bisa menambah usaha lain.

BPRS Saka Dana Mulia Kudus menggunakan produk pembiayaan jangka pendek dengan akad musyarakah yang diberikan terhadap para petani peternak dan kontraktor yang membutuhkan tambahan modal, yang dalam hal ini BPRS Saka Dana Mulia Kudus dapat memberikan pembiayaan mulai dari Rp.3.000.000,- yang cara pengangsurannya bagi hasil bulanan sesuai dengan kesepakatan dari awal antara pihak nasabah dan BPRS Saka Dana Mulia Kudus.

Sehingga untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan yang dicapai oleh BPRS Saka Dana Mulia Kudus dalam menjalankan progam kerjanya, maka penulis mengumpulkan data-data dan melakukan survei dengan mengadakan wawancara ke beberapa nasabah yang menjalankan pembiayaan jangka pendek musyarakah demi kemajuan usahanya. Seperti yang telah penulis jabarkan di atas.

berdasarkan data penelitian yang kami himpun penulis akan menganalisa bagaimana peran pembiayaan jangka pendek dalam meningkatkan pendapatan nasabah, berikut rangakuman penelitian peningkatan pendapatan nasabah jangaka pendek musyarakah.

Tabel 4.3

Peningkatan pendapatan nasabah pembiayaan berjangka di BPRS Saka Dana Mulia Kudus.(dalam ribuan)

No	Nama	Jumlah pembiayaan	Pendapatan sebelum	Pendapatan sesudah	Waktu pembiyaan
1	Nurwanto	Rp.5000.	Rp.2000.	Rp.2500.	6 bulan
2	m.ridwan	Rp.12.000.	Rp.2500.	Rp.3500,	6bulan

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

3	kusno	Rp60.000.	Rp.5000.	Rp.7.000.	6 bulan
4	Suwardi	Rp.5.000.	Rp.2000.	Rp. 2500.	6 bulan
5	Jasmin	Rp.10.000.	Rp.2500.	Rp.3500.	6 bulan

Dari beberapa pemaparan tersebut di atas dapat diketahui bahwa dengan adanya pembiayaan jangka pendek *musyarakah* dapat memberikan peningkatan terhadap para pedagang demi meningkatkan kemajuan usahanya. Bila menyimak hal tersebut, dalam progam yang dijalankan oleh BPRS Saka Dana Mulia Kudus. yaitu melalui akad pembiayaan jangak pendek musyarakah dengan cara memberikan modal kepada para pedagang yang membutuhkan sangat berpengaruh demi kemajuan dan peningkatan usahanya. Namun, peran BPRS Saka Dana Mulia Kudus tersebut tidak sekedar memberikan pinjaman modal begitu saja, tetapi juga disertai dengan adanya pendampingan dan pembinaan dengan memberikan pengarahan-pengarahan ke pihak nasabah.

1. Analisa Tingkat Pendapatan Nasabah

Pendapatan merupakan faktor utama dimana kita mampu mengetahui suatu usaha mengalami perkembangan dalam uasahanya ataukah mengalami penurunan, kareana pendapatan adalah unsur dari sebuah laporan keuangan khusunya laporan laba rugi.dari beberapa nasabah yang penulis telity tingkat pendapatan seseorang tergantung dari jenis usahanya dan bianya banyak atau sedikitnya modal yang di keluarkan,selai n dari modal ada beberapa faktor yang menentukan besar kecilnya pendapatan. [58]

[58] Ratna Sukmayanti, dkk, *Ilmu Pengetahuan Sosial*, PT Galaxy Puspa Mega, Jakarta: 2008, hlm. 117

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

a) Kesempatan kerja yang tersedia, semakin banyak kesempatan kerja yang tersedia berarti semakin banyak penghasilan yang bisa diperoleh dari hasil kerja tersebut.
b) Jenis pekerjaan, terdapat banyak jenis pekerjaan yang dapat dipilih seseorang dalam melakukan pekerjaannya untuk mendapatkan penghasilan.
c) Kecakapan dan keahlian, dengan bekal kecakapan dan keahlian yang tinggi akan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas yang pada akhirnya berpengaruh pula terhadap penghasilan.
d) Motivasi atau dorongan juga mempengaruhi jumlah penghasilan, semakin besar dorongan seseorang untuk melakukan pekerjaan, semakin besar pula penghasilan yang diperoleh. Selain itu juga lokasi bekerja yang dekat dengan tempat tinggal dan kota, akan membuat seseorang lebih semangat untuk bekerja.
e) Keuletan kerja, pengertian keuletan dapat disamakan dengan ketekunan, keberanian untuk menghadapi segala macam tantangan. Bila saat menghadapi kegagalan maka kegagalan tersebut dijadikan sebagai bekal untuk meneliti ke arah kesuksesan dan keberhasilan.
f) Banyak sedikitnya modal yang digunakan, besar kecilnya usaha yang dilakukan seseorang sangat dipengaruhi oleh besar kecilnya modal yang dipergunakan. Suatu usaha yang besar akan dapat memberikan peluang yang besar pula terhadap pendapatan yang akan diperoleh.

Kutipan wawancara dengan pak kusno : “saat ini modal yang yanga saya peroleh dari BPRS Saka Dana Mulia Kudus sudah mancapai Rp 60.000.000,-. Saya menggunakan bantuan modal tersebut untuk mengerjakan proyek kantor, Karena tagihan sering tidak tepat waktu maka saya mengajukan pembiayaan jangka penedek, Sebelum memperoleh pembiayaan dia sulit untuk membayar karyawan karena kurangnya modal, namun setelah adanya pembiayaan keuntungan yang didapatkan meningkat bisa

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

berpenghasilan bersih 7.000.000,dan proyek bisa lancar, karyawan biaya bisa terbayar [59]„

Peningkatan pendapatan juga dialami Bapak M Ridwan tetapi nomimal peningkatanya tidak sebesar pak kusno berkit kutipan wawancaranya.

“Pendapatan rata-rata saya yang awalnya Rp 2500.000,- perbulan namun setelah memperoleh pembiayaan Rp.10.000.000 dari BPRS Saka Dana Mulia Kudus tersebut, pendapatan rata-rata meningkat menjadi Rp 3500.000,kadang lebih-Jika ikan banyak yang hidup dan sehat dan harga jual ikan stabil,”

Perbandingan pendapatanya bapak kusno dan bapak suwadi tingkat pendapatnya berbeda karena berbeda jenis pekerjaanya dan berapa banyak modalnya, BPRS Saka Dana Mulia Kudus saak dana kudus dalam penelian pembiyaan di lihat juga jenis usahanya walapun nilai jamian besar tapi usaha yang diajukan pembiyaan kecil maka pembiayaan tidak bisa di realisasikan besar kecilnya usha bisa di lihat dari tingkat perputaran uanng dari buku tabungan atau ransaksi ynag lain.

Selain dari *character, capacity, capital, collateral* dan *condition of ekonomy* juga ada satu unsur yang tidak kalah penting yaitu *cash flow* (perputaran uang) dan pengecekan *Bi cheking*. Cash flow (Perputaran uang) masuk dalam salah satu unsur di survey dikarenakan akan berhubungan dengan komitmen pembayaran masa akhir kontrak.karean pembiyaan jangaka pendek adalah pembiayaan modal kerja harus di dasari dari jenis usaha yang produktif keuletan nasabah dan modal pembiayaan yang kami berikan.

Oleh karena itu, penulis dapat mengatakan bahwa pelaksanaan pembiayaan jangka pendek musyarakah yang dijalankan oleh pihak BPRS Saka Dana Mulia Kudus dapat membantu meningkatkan pendapatan bagi anggota yang menerima pinjaman. Hal ini dapat diketahui dari penuturan yang disampaikan oleh pihak yang mengajukan pembiayaan, yang mana

[59] Wawancara dengan Bapak Kusno Nasabah BPRS Saka Dana Mulia Kudus Di Temulus Tanggal 20 Juli 2016

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

ketika penulis mendatangi langsung tempat kediaman beliau, peningkatan dari pendapatan yang diperoleh tidak hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup saja, melainkan juga dapat digunakan untuk melengkapi kebutuhan kebutuhan yang berkaitan dengan usahanya.

2. Anilasa Motivasi Dan Pelatihan Wirausaha

Selain modal yang di realisasikan ke nasabah,motivasi dakwah dan pelatihan kewira usahaan juga di lakukan guna mendorong tingkat pendapatn nasabah,motivasi tersebut di lakukan pada pantauan setiap bulan oleh marketing,

Bila memperhatikan pemaparan di atas, dengan adanya akad pembiayaan jangaka pendek yang dilaksanakan Oleh BPRS Saka Dana Mulia Kudus yang mana salah satu tujuannya adalah adalah untuk meningkatkan pendapatan para petani pekebun maupun kontraktor dan meningkatkan kemajuan usahanya dapat dikatakan cukup berhasil dan membawa perubahan pada kehidupan masyarakat sekitar.

Berdasarkan data yang telah dijelaskan pada uaraian di atas, disinilah akad pembiayaan jangka pendek musyarakah yang dijalankan pada BPRS Saka Dana Mulia Kudus telah berjalan sesuai dengan visi misinya menjadi BPRS yang Sehat dan Bermanfaat. peningkatan pendapat Nasabah tidak lepas dari motivasi dan pelatihan wirausaha yang di lakukan oleh BPRS Saka Dana Mulia Kudus.

“Seperti yang dikatakan Bapak muklis, Setelah adanya realisai pembiayaan maka setiap bulan nasabah dikunjungi selain untuk memantau usaha juga untuk memotivasi nasabah . supaya semangat dan ulet dalam menjalankan usaha. dan silaturrahim semoga bisa melancarkan rizqi”[60]

[60] Wawancara dengan Bapak Muklis Arifiyanto Selaku Direktur di Bprs Saka Dana Mulia Kudus Tgl 23 November 2016

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

Dari Nasabah yang dikunjungi kadang juga merasa malu, dikira tetangga banyak hutang diuber bank seperti yang di katakan m ridwan seorang peternak ikan.

"Petugas Bank setiap bulan kadang kesini kalau saya bayar bagi hasilnya telat. Pas ada uang bagi hasil ya tak kasih kalu gak ada karena buat pakan ikan,mesake mase riwa riwi, nanti kalu ada ya tak bayar sdiri malu sama tetangga di kira banyak hutang, tapi kalu di kunjungi kerjaku jadi semangatsoale saya di ingatkan karena punya tanggungan .[61]

Progam BPRS ada pertemuan antara pengurus karyawan dan Nasabah tingkat semarang raya, tapi di lakukan hanya 2 tahun sekali, dan tingakat kabupaten adanay pertemuan pada pengundian hadiah progam tabungan daabungan tahapan masyarakat tujuanya untuk menjalin hubungan antar nasabah hanya sebatas pertemuan kurang maksimal untuk menjalin kerja sama nasabah dengan BPRS"

Dari progam motivasi sangat membantu karena nasabah selalu semangat untuk kerja karena punya tanggunagn pembiyaan selain tujuan memantau dan memotivasi juag silaturrahmi bisa menambah saudara dan menambah rizqi.

Untuk pelatihan usaha kurang maksimal karena di laksanakan 2 tahun sekali lebih bagusnya di adakan 1 tahun sekali antara nasabah nanti bisa saling interaksi dan bisa saling kerja sama usaha, dapat meningkatkan pendapatan dan kualitas usaha ekonomi rakyat. Khususnya pada progam pembiayaan *musyarakah*, karena dengan adanya pembiayaan dan pelatihan tersebut adalah salah satu cara untuk membantu dan meringankan beban para petani dalam masalah modal dan pemasarannya yang bertujuan untuk meningkatkan usahanya agar menjadi lebih baik dan berkembang dari sebelumnya.

[61] Wawancara Dengan Bpk M Ridwan Nasabah Bprs Saka Dana Mulia Kudus Di Margorejo Karangapanas Dawe Kudus Tanggal 20 Novemeber 2016

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

D.Temuan Hasil Penelitian

Setelah penulis melakuan penelitian lapangan di BPRS Saka Dana Mulia Kudus dengan staf dan beberapa nasabah terkait judul peran pembiayaan musyrakah dalam meningkatkan pendapatan nasabah.hasilnya ada beberapa temuan yang dapat kami rangkum sebagai berikut

No	BPRS SAKA DANA MULIA KUDUS	Jumlah nasabah	Realita	Rekomendasi
1	Implementasi pembiayaan jangka pendek musyarakah	Th 2015	Realisai pembiayaan jangka pendek masih menggunakan prinsip konvensioanal, perhitungan bagi hasil secara tetap, dan adanya biaya adminitrasi.	Melatih nasabah untuk melakukan pembiayaan denngan prinsip syariah,dibuatkan buku rincian belanja, setiap bulan petugas datang untuk memantau usaha sudah ditulis nasabah dan ada buktinya
2	Peranannya dalam meningkatkan pendapatan	Th 2015	Tingkat pendapatan Tingkat pendapatan nasabah berbeda dari jenis usaha dan modal kerja, Motivasi pemantauan Hanya sebatas memantau kelancaran bagi hasil,dan usaha masih di jalankan Jenis pekerjaan. tidak ada motivasi untuk membuka usaha baru untuk menambah pendapatan	Tingkat pendapat nasabah berbeda beda tergantung modal dan jenis usaha. dalam realisasi pembiayaan jangan melihat besarnya jaminan yang d agunan tetapi melihat jenis usaha dan tingkat pendapatan. Motivasi di berikan kepada nasabah yang

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

				uasahanya kecil di dorong untuk membuka usaha yang besar. jika di lihat penilaian nasabah tersebut baik, Jenis pekerjaan yangbanyak mengandung resiko mungkin bisa di alihakn jenis usaha yang kecil resikonya,misalnya petani,dan juga beternak ,dan sebaliknya,

Lembaga keuangan syariah yang bergerak pada bidang tabungan dan pembiayaan BPRS Saka Dana Mulia Kudus ini juga menjalankan fungsi dakwahnya, yaitu dengan cara memberi binaan-binaan pada nasabahnya dalam hal keagamaan khususnya ekonomi syariah dan selain itu juga hal kewirausahawan, sehingga dengan adanya pembinaan yang diterapkan pada BPRS Saka Dana Mulia Kudus. nasabah tidak hanya mendapatkan pembiayaan untuk tambahan modal saja, melainkan juga mendapatkan materi-materi tentang ilmu kewirausahaan yang dapat berguna bagi para nasabahnya untuk peningkatan dan pengembangan usahanya agar lebih maju.

Selain pembinaan yang diberikan kepada nasabah sebagaimana tersebut diatas, pembinaan dan pelatihan-pelatihan juga diberikan kepada karyawan secara mandiri dengan cara bermitra dengan pihak luar, yang kesemuanya bertujuan untuk meningkatkan kinerja, pengetahuan, dan

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

pemahaman tentang lembaga ekonomi syariah bagi karyawan.dari analisa yang telah kami uarikan di atas dapat kami rangkum dalam diagram sebagi berikut

http://eprints.stainkudus.ac.id